

Cascading Style Sheet (CSS)

Ahmad Farhan,. S.Kom, M.M

2020

Pengenalan CSS

- CSS adalah kependekan dari Cascading Style Sheet
- Berfungsi untuk mempercantik penampilan HTML atau menentukan bagaimana elemen HTML ditampilkan, seperti menentukan posisi, merubah warna teks atau background dan lain sebagainya.



Selector

- Selector adalah elemen/tag HTML yang ingin diberi style.
- Dengan menuliskan langsung nama tag yang ingin diberi style tanpa perlu menambahkan tanda <>.
- Jika tag HTML yang ingin diberi style memiliki ID, anda dapat menuliskan nama ID tersebut dengan diawali tanda kress (#).

`#header`

- Dan jika tag yang diberi style memiliki Class, maka penulisan selector bisa dilakukan dengan tanda titik (.) diikuti dengan nama class. `.artikel`

Selector

- Jika hanya menuliskan satu selector, seperti contoh kode CSS di atas, maka seluruh tag h1 yang terdapat dalam file HTML akan memiliki style yang sama.
- Bagaimana jika kita hanya ingin memberi style pada tag h1 yang hanya terdapat di dalam Class artikel.

```
.artikel h1
```

- Kode tersebut akan memerintahkan pada browser untuk memberi style pada tag h1 yang hanya terdapat di dalam class artikel (atau - h1 yang merupakan child dari class artikel).

Selector

- Kita dapat memilih lebih dari satu tag untuk penghematan kode CSS.
- Misalnya ketika memiliki dua atau lebih tag dengan warna background yang sama, dari pada menuliskan kode seperti ini :

```
h1{ background-color: #666666; }  
P { background-color: #666666; }  
a { background-color: #666666; }
```

- menggabungkan selector dengan menambahkan tanda koma pada nama tag yang ingin diberi style.

```
h1, p, a { background-color: #666666; }
```

Property dan Value

- Property adalah sifat-sifat yang ingin diterapkan pada selector, seperti warna text, warna background, jarak antar elemen, garis pinggir dan lain sebagainya.
- Untuk memberikan nilai/value pada property kita gunakan tanda titik dua (:).
- Setiap property diakhiri dengan titik koma (;), jika tidak mengakhirinya maka browser tidak akan mengetahui maksud dari property tersebut.

Property dan Value

- Property-property pada CSS sangat mudah dimengerti karena lebih mirip bahasa kita sehari-hari.
- Misalnya untuk merubah warna text kita gunakan property color, untuk merubah warna background kita gunakan property background-color, untuk merubah ukuran huruf kita gunakan property font-size.

```
.artikel h1 {  
    color : red;  
    background-color : blue;  
    font-size : 20px;  
}
```

“Hey Brow (Browser) Cari tag h1 yang terdapat di dalam class artikel, jika ditemukan/ada, ubah warnanya menjadi merah, warna background menjadi biru dan ukuran huruf menjadi 20 pixel.”

“Dimana saya mengetikkan kode tersebut?”

Penulisan CSS

- Ada tiga cara penulisan kode CSS, yaitu inline, internal dan external.
- Ketiganya bisa anda lakukan sesuai dengan kebutuhan.

Inline

- Penulisan kode CSS dengan metode inline ini bisa dilakukan langsung pada tag yang ingin diberi style dengan menggunakan atribut style.

```
<h1 style="color : red; "> Judul Situs </h1>
```

- Pada metode ini, tidak perlu menuliskan selector → Karena menuliskan CSS langsung pada tag yang ingin diberi style.

Internal

- Metode CSS internal ditulis di dalam tag style yang ditempatkan pada tag head.

```
<HTML>
  <head>
    <title>Judul HTML</title>
    <style>
      h1 {
        color : red;
      }
    </style>
  </head>
  ...
```

- Metode kedua ini sangat dianjurkan ketika anda hanya memiliki satu halaman web.

External

- Metode yang terakhir adalah dengan membuat file CSS dan dipanggil di dalam tag head.
- File CSS memiliki ekstensi (akhiran) .CSS misanya ***namafile.CSS***
- Dengan file CSS dilakukan dengan menggunakan tag

```
<HTML>
  <head>
    <title>Judul HTML</title>
    <link rel="stylesheet" href="fileCSS.CSS" />
  </head>
  ...
```

Margin

- Property margin digunakan untuk memberikan jarak antar elemen/tag HTML.
- Misalnya jarak antar <div> dan tag-tag HTML lainnya.

```
<HTML>
  <head>
    <title>Judul File HTML</title>
    <style>
      .box{
        background-color:green;
        color: yellow;
        width:100px;
        height:100px;
        margin-bottom:50px;
      }
    </style>
  </head>
  <body>
    <div class="box">
      Box ke satu
    </div>
    <div class="box">
      Box ke dua
    </div>
  </body>
</HTML>
```

- Jarak antar box ke satu dan box ke dua sedikit berjauhan, karena kita menambahkan margin bawah (margin-bottom) sebesar 50px.
- Untuk melihat perbedaan ketika kita memberikan margin atau tidak, kita dapat menghapus property margin-bottom dan perhatikan perbedaannya.
- Kita juga dapat memberikan jarak dari kanan (right), kiri (left) dan atas (top).

```
.box{  
    background-color:green;  
    color: yellow;  
    width:100px;  
    height:100px;  
    margin-bottom:50px;  
    margin-top:20px;  
    margin-right:30px;  
    margin-left:40px;  
}
```

Padding

- *property padding* yang akan memberikan jarak antara konten elemen dengan elemen tersebut.

```
.box{  
    background-color:green;  
    color: yellow;  
    width:100px;  
    height:100px;  
    margin-bottom:50px;  
    margin-top:20px;  
    margin-right:30px;  
    margin-left:40px;  
    padding-left:20px;  
}
```

Padding

- Perlu diperhatikan juga, bahwa ketika kita menambahkan padding, ukuran .box juga akan berubah.
- Misalnya kita menentukan ukuran lebar dari .box sebesar 100px.
- Ketika kita menambahkan padding-left sebesar 20px, maka total lebar dari .box tersebut menjadi 120px.

Tugas Layout

Buat desain website seperti gambar disamping dengan menggunakan HTML dan CSS. Dan CSSnya di tulias dengan 3 cara yaitu inline, Internal dan External

